

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan beberapa ketentuan. Perusahaan Industri manufaktur khususnya sektor industri barang konsumsi dipilih karena merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam Industri Barang Konsumsi yang masih menawarkan potensi kenaikan. Objek penelitian dipilih bagi perusahaan yang mengeluarkan *annual report* secara berturut-turut selama periode penelitian dalam daftar yang terdapat pada *website* BEI dan *website* perusahaan itu sendiri. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan.

#### 5.2 Analisis Data

##### 5.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggambarkan data dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam penelitian yaitu variabel Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen. Variabel-variabel

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian tersebut diinterpretasikan dalam nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.1: Statistik Deskripsi Data Penelitian**

	PBV	DER	ROE	SIZE	DPR
Mean	10.68133	0.718667	0.340590	6.911000	0.500127
Median	5.080000	0.610000	0.183250	7.115000	0.473350
Maximum	58.48000	2.260000	1.258000	7.960000	1.377100
Minimum	1.050000	0.190000	0.084100	5.810000	0.000800
Std. Dev.	14.59172	0.568881	0.347056	0.738542	0.306914
Skewness	2.181404	1.597879	1.829824	-0.173987	0.719528
Kurtosis	6.634996	4.774879	5.055174	1.552969	3.826071
Jarque-Bera Probability	40.30912 0.000000	16.70383 0.000236	22.02096 0.000017	2.768729 0.250483	3.441595 0.178923
Sum	320.4400	21.56000	10.21770	207.3300	15.00380
Sum Sq. Dev.	6174.633	9.385147	3.492992	15.81787	2.731683
Observations	30	30	30	30	30

**Sumber : Data Olahan EViews Versi 9**

Tabel 5.1 diatas menggambarkan deskripsi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, Minimum adalah nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, maksimum adalah nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, *mean* (rata-rata) adalah hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data, sementara standart deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data.

### 1. Nilai Perusahaan (Price Book Value)

Nilai Perusahaan sebagai variabel independent dalam penelitian ini, memiliki nilai minimum sebesar 1.050000 yang terjadi pada PT.Indofood Sukses Makmur pada tahun 2015, nilai maksimum sebesar 58.48000

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terjadi pada PT.Unilever (UNVR) pada tahun 201 . Nilai rata-rata nilai perusahaan (PBV) adalah 10.68133 dan standar deviasi sebesar 14.59172 dari 30 observasi.

## 2. Struktur Modal

Struktur modal dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independent dalam penelitian ini, memiliki nilai minimum sebesar 0.190 yang terjadi pada PT.HM Sampoerna (HMSP) pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 2.260 yang terjadi pada PT. Unilever (UNVR) pada tahun 2015 sampai dengan 2014. Nilai rata-rata struktur modal (DER) adalah 0.718667 dan standar deviasi sebesar 0.5697879 dari 30 observasi. Dilihat dari rata-rata DER jika dihubungkan dengan nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa semakin besar DER yang diperoleh maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

## 3. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel independent dalam penelitian ini, memiliki nilai minimum sebesar 0.084100 yang terjadi pada PT.Darya Varia Laboratoria (DVLA) pada tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 1.258000 yang terjadi pada PT.Unilever (UNVR) pada tahun 2013 . Nilai rata-rata profitabilitas (ROE) adalah 0.340590 dan standar deviasi sebesar 1.829824 dari 30 observasi. Dilihat dari nilai rata-rata ROE jika dihubungkan dengan nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa semakin besar ROE yang diperoleh maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dengan menggunakan *Size* sebagai variabel independent dalam penelitian ini, memiliki nilai minimum sebesar 5.810000 yang terjadi pada PT.Merck (MERK) pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 7.960000 yang terjadi juga pada PT.Indofood Sukses Makmur (INDF) pada tahun 2015 . Nilai rata-rata Ukuran perusahaan (*Size*) adalah 6.911000 dan standar deviasi sebesar 0.738542 dari 30 observasi. Dilihat dari nilai rata-rata *Size* jika dihubungkan dengan nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa semakin besar *Size* yang diperoleh maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

## 5. Kebijakan Dividen

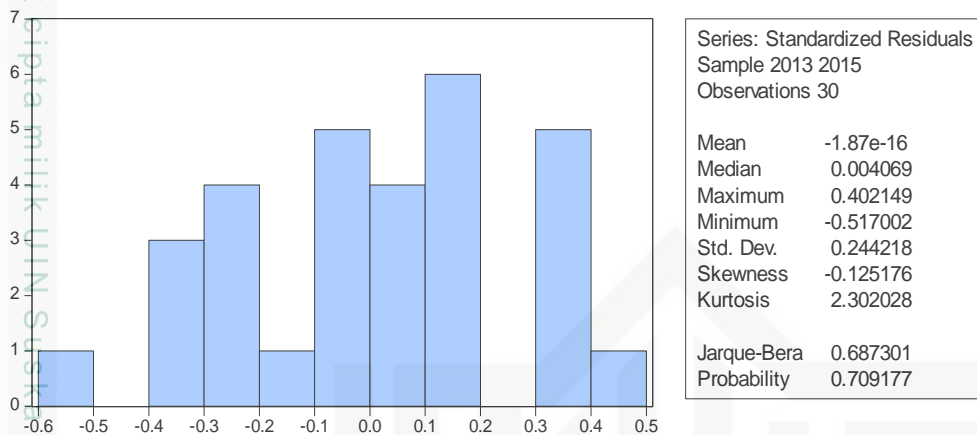
Kebijakan Dividen perusahaan dengan menggunakan DPR (*Dividen Payout Ratio*) sebagai variabel independent dalam penelitian ini, memiliki nilai minimum sebesar 0.000800 yang terjadi pada PT.Merck (MERK) pada tahun 2013 dan nilai maksimum sebesar 1.377100 yang terjadi pada PT.HM.Sampoerna (HMSP) pada tahun 2013 . Nilai rata-rata kebijakan dividen (DPR) adalah 0.500127 dan standar deviasi sebesar 0.306914 dari 30 observasi. Dilihat dari nilai rata-rata DPR jika dihubungkan dengan nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa semakin besar DPR yang diperoleh maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

### 5.2.2 Uji Asumsi Klasik

Agar model regresi yang dipakai dalam penelitian ini secara teoritis menghasilkan nilai parametrik yang sesuai dengan asumsi *Ordinary Least*



**Tabel 5.2: Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera**



Sumber : Data Olahan EViews Versi 9

Berdasarkan tabel 5.2 terlihat bahwa data dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal terlihat dari nilai *Jarque-Bera* pada penelitian ini sebesar 0.687301 dengan nilai *probability* sebesar 0.709177 yang lebih besar dari derajat kesalahan 0.05 signifikan yang menyatakan  $H_0$  diterima, sehingga model ini dapat dikatakan telah normal.

### 5.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan di antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Deteksi adanya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi parsial antar variabel independen. Dengan melihat nilai koefisien korelasi ( $r$ ) antar variabel independen, dapat diputuskan apakah data terjadi multikolinearitas atau tidak, yaitu dengan menguji koefisien korelasi antar variabel independen. Jika koefisien korelasi cukup tinggi katakanlah diatas 0.8 maka diduga terjadinya multikolinearitas dalam model. Sebaliknya jika koefisien korelasi rendah maka diduga model tidak mengandung multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Institute Islamic Studies of Sultan Saifuddin Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil pengujian multikolinearitas menggunakan uji korelasi ( $r$ ) dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 5.3: Hasil Uji *Correlation***

	DER	ROE	SIZE	DPR
DER	1.000000	0.781322	0.409815	0.220624
ROE	0.781322	1.000000	0.03357	0.400696
SIZE	0.409815	0.03357	1.000000	0.312086
DPR	0.220624	0.400696	0.312086	1.000000

*Sumber : Data Olahan EViews Versi 9*

Berdasarkan tabel 5.3 hasil analisis uji multikolinearitas dengan *correlation* di atas terlihat bahwa korelasi antar variabel independen antara DER dan ROE maupun sebaliknya sebesar 0.781322, antara ROE dan *Size* maupun sebaliknya sebesar 0.33570, antara *Size* dan DPR maupun sebaliknya sebesar 0.312086.

Terlihat dari tabel 5.3 di atas nilai korelasi variabel independen (DER, ROE, Size, DPR) tertinggi hanya mencapai 0.781322 yaitu antara DER dan ROE maupun sebaliknya. Karena nilai  $0.781322 < 0.8$  sehingga diputuskan tidak terdapat multikolinearitas. Hasil ini menginformasikan model *Ordinary Least Square (OLS)* yang dilakukan dapat dikatakan terbebas dari gejala multikolinearitas.

### 5.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Nachrowi, 2008). Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah uji *Harvey* dan diperoleh hasil regresi seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.4: Hasil Uji Harvey Heteroskedasticity Test**

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	1.100523	Prob. F(4,25)	0.3781
Obs*R-squared	4.491610	Prob. Chi-Square(4)	0.3435
Scaled explained SS	4.054157	Prob. Chi-Square(4)	0.3987

**Sumber : Data Olahan EViews Versi 9**

Dari tabel 5.4 diatas diketahui bahwa koefisien determinasi  $Obs \cdot R^2$  sebesar 4.491610. Nilai probabilitas dari *Chi-Square* sebesar 0.3435 yang lebih besar dari nilai  $\alpha$  sebesar 0.05. Karena nilai probabilitas *Chi-square* lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model tidak ada masalah heteroskedastisitas. Setelah dilakukan uji *Harvey* Heteroskedastisitas tersebut kemudian dilanjutkan dengan uji Autokorelasi.

#### 5.2.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan suatu kejadian di mana *error term* pada satu periode waktu secara sistematis tergantung pada *error term* pada periode-periode waktu yang lain. Untuk mendeteksi masalah autokorelasi digunakan uji *Lagrange Multiplier (LM-test)*. Uji ini sangat berguna untuk mengidentifikasi masalah autokorelasi tidak hanya pada derajat pertama (*first order*) tetapi juga digunakan pada tingkat derajat. Uji autokorelasi juga bisa dilihat dari nilai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

probabilitas *Chi-Square*. Jika probabilitas *Chi-Square* lebih besar dari tingkat signifikansi 5% maka tidak terdapat autokorelasi dan sebaliknya jika probabilitas *Chi-Square* lebih kecil dari 5% maka terdapat autokorelasi.

**Tabel 5.5: Hasil Regresi *LM-Test***

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.229455	Prob. F(2,23)	0.3110
Obs*R-squared	2.897504	Prob. Chi-Square(2)	0.2349

**Sumber : Data Olahan Eviews Versi 9**

Dari tabel 5.5 di atas diketahui bahwa koefisien determinasi *Obs\*R<sup>2</sup>* sebesar 2.897504. Nilai probabilitas dari *Chi-Square* sebesar 0.2349 yang lebih besar dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Karena nilai probabilitas *Chisquare* lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa di dalam model tidak terdapat masalah autokorelasi.

### 5.2.3 Analisis Regresi Data Panel

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel. Regresi panel data adalah regresi yang menggunakan panel data atau pool data yang merupakan kombinasi dari data *time series* dan data *cross section* (Suliyanto, 2011). Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Berdasarkan pengolahan data variabel yaitu menggunakan program *Eviews* versi 9 dengan analisis regresi data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panel dan regresi linier berganda, pada data panel ada tiga pendekatan yaitu panel atau *pooling least square (common effect)*, *fixed effect*, dan *random effect*.

Hasil pengujian data panel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Uji *Chow*. Uji *Chow* digunakan untuk menentukan apakah kita menggunakan model *common effect* atau model *fixed effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

$H_0$  : Model mengikuti *common effect*

$H_1$  : Model mengikuti *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau nilai *probability (p-value) F test*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $\geq \alpha = 5\%$ , atau nilai *probability (p-value) F test*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*. Berdasarkan uji *Chow*, maka diperoleh data hasil pengujian sebagai berikut:

Berdasarkan uji *Chow* maka diperoleh data hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 5.6: Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.218118	(9,16)	0.0788

*Sumber : Data Olahan EViews Versi 9*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Konstanta sebesar -12.29540. Artinya apabila variabel Independen (DER, ROE, *Size*, dan DPR) bernilai 0 maka besarnya Nilai perusahaan (PBV) adalah -12.29540 .
2. Koefisien regresi variabel Struktur Modal (DER) (X1) adalah sebesar 0.764342 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan Struktur Modal mengalami kenaikan 1%, maka PBV akan mengalami kenaikan sebesar 0.764342. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara struktur modal dengan PBV, semakin naik struktur modal akan menaikkan nilai perusahaan.
3. Koefisien regresi variabel *Return On Equity* (ROE) (X2) adalah sebesar 41.59976 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan ROE mengalami kenaikan 1%, maka PBV akan mengalami kenaikan sebesar 41.59976. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROE dengan PBV, semakin naik ROE akan menaikkan Nilai perusahaan.
4. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan / *Size* (X3) adalah sebesar 1.562374 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka PBV akan mengalami kenaikan sebesar 1.562374. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Size* dengan PBV, semakin naik *Size* akan meningkatkan Nilai perusahaan.
5. Koefisien regresi variabel Kebijakan dividen (DPR) (X4) adalah sebesar - 5.075926 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan kebijakan dividen mengalami kenaikan 1%, maka PBV akan mengalami

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan sebesar - 5.075926. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara DPR dengan PBV, semakin naik DPR akan menurunkan Nilai perusahaan.

### 5.2.4 Uji Hipotesis dan Pembahasan

Dari hasil pengujian statistik analisis regresi data panel menggunakan *software Eviews 9.0*, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 5.8: Hasil Uji t-Statistik**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.29540	7.408493	-1.659635	0.1095
DER	0.764342	2.401895	0.318225	0.7530
ROE	41.59976	3.918923	10.61510	0.0000
SIZE	1.562374	1.206109	1.295383	0.2070
DPR	-5.075926	2.529870	-2.006398	0.0557

*Sumber : Data Olahan EViews Versi 9*

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan linier berganda pada tabel 5.8 hasil pengujian hipotesis dapat dimaknai sebagai berikut :

#### 5.2.4.1 Uji Hipotesis Pertama

H1 : Struktur Modal secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh hasil estimasi variabel struktur modal (DER) nilai t hitung sebesar  $0.318225 < t$  tabel 2,060 dan probabilitas sebesar 0.7530. Nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.7530 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima, hal ini berarti bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini hipotesis pertama ditolak.

Hal ini disebabkan karena hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan yang memiliki tingkat risiko yang tinggi, sehingga risiko tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan.

#### 5.2.4.2 Uji Hipotesis Kedua

H<sub>2</sub> : Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh hasil estimasi variabel ROE nilai t hitung sebesar  $10.61510 > t$  tabel 2,060 dan probabilitas sebesar 0.0000. Nilai signifikansi lebih dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.0000 < 0,05$ ), maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, hal ini berarti bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini hipotesis kedua diterima.

Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang menaik menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

#### 5.2.4.3 Uji Hipotesis Ketiga

H<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabel 5.8 diperoleh hasil estimasi variabel nilai  $t$  hitung sebesar  $1.295383 < t$  hitung  $2,060$  dan probabilitas sebesar  $0.2070$ . Nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.2070 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima, hal ini berarti bahwa variabel *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini hipotesis ketiga ditolak.

Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada dalam perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan pemilik atas asetnya. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaannya.

#### 5.2.4.4 Uji Hipotesis Keempat

$H_4$  : Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh hasil estimasi variabel nilai  $t$  hitung sebesar  $-2.006398 < t$  hitung  $-2,060$  dan probabilitas sebesar  $0.0557$ . Nilai signifikansi lebih dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.0557 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima, hal ini berarti bahwa variabel DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini hipotesis keempat ditolak.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang mempunyai DPR yang tinggi belum tentu akan membagikan dividen yang besar, karena kemungkinan perusahaan akan menggunakan hasil labanya yang akan digunakan sebagai tambahan modal untuk memutar kegiatan perusahaan.

#### 5.2.4.5 Uji Simultan (Uji-F)

H<sub>5</sub> :Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji simultan (uji F) menggunakan *EViews* versi 9 dapat dilihat pada tabel 5.9 sebagai berikut :

**5.9: Hasil Analisis Regresi Uji F**

R-squared	0.829436	Mean dependent var	10.68133
Adjusted R-squared	0.812945	S.D. dependent var	14.59172
S.E. of regression	3.165249	Akaike info criterion	5.293352
Sum squared resid	250.4700	Schwarz criterion	5.526885
Log likelihood	-74.40028	Hannan-Quinn criter.	5.368061
F-statistic	14.98261	Durbin-Watson stat	1.969916
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Sumber : Data Olahan *EViews* Versi 9**

Berdasarkan tabel 5.9 pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F$  hitung dengan  $F$  tabel Apabila  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel dengan signifikansi dibawah 5% (0,05) maka secara bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 5.9 di atas diperoleh  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel = 14.98261  $>$  2.743

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga seluruh variabel bebas secara bersama-sama merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel terikat dan dengan tingkat signifikannya  $0.0000 < 0.05$ . Hal ini sesuai dengan syarat di atas yang berarti hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel bebas (Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan besarnya koefisien dan tingkat signifikasinya dari tiap variabel independent bisa dilihat bahwa faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan.

### 5.2.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menggambarkan seberapa besar variabel independent secara bersama-sama (struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen) dapat menjelaskan variabel dependennya (Nilai Perusahaan). Berikut hasil pengolahan data dengan *EViews 9*, maka diperoleh sebagai berikut:

#### 5.10: Hasil Pengujian Statistik Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.829436
Adjusted R-squared	0.812945
S.E. of regression	3.165249
Sum squared resid	250.4700
Log likelihood	-74.40028
F-statistic	147.8261
Prob(F-statistic)	0.000000

*Sumber : Data Olahan EViews Versi 9*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 5.10 di atas diperoleh R Square ( $R^2$ ) sebesar 0.829436 memiliki arti bahwa sebesar 82.94% Nilai Perusahaan dijelaskan oleh variabel Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen, sedangkan sisanya 17.06% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Hasil dari olah data ini menunjukkan bahwa sumbangan variabel Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen dalam menjelaskan Nilai Perusahaan relatif besar, dan ternyata sumbangan dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh kecil terhadap Nilai Perusahaan.

### 5.3 Interpretasi Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

Berdasarkan hasil pengolahan data Eviews versi 9 pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan signifikansi 0,00000. Nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0,00000 < 0,05$ ), sehingga terbukti bahwa secara simultan terdapat pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan hasil penjelasan dari masing-masing variabel secara parsial adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal yang menunjukkan perbandingan antara modal eksternal jangka panjang dengan modal sendiri, merupakan aspek yang penting bagi setiap perusahaan karena mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva berwujud cukup besar, cenderung menggunakan hutang dalam proporsi yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan aktiva tak berwujud besar meskipun yang terakhir ini memiliki kesempatan tumbuh lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan variabel struktur modal nilai  $t$  hitung sebesar  $0.318225 < t$  tabel  $2,060$  dan probabilitas sebesar  $0.7530$ . Nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.7530 > 0,05$ ), hal ini berarti bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumajaya (2011) yang menyatakan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian besar kecilnya struktur modal tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan yang memiliki tingkat resiko yang tinggi. Resiko tersebut berhubungan dengan resiko pembayaran bunga yang umumnya tidak dapat ditutupi perusahaan. Sehingga resiko tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan tidak ditemukannya pengaruh atau korelasi antara struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka sesuai dengan teori MM tanpa pajak yang menyatakan bahwa struktur modal tidak relevan atau tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan kata lain, manajer keuangan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengubah posisi *debt* dan *equity* yang digunakan untuk membiayai perusahaan. Seberapapun besar proporsi utang dan ekuitas dalam struktur modal perusahaan, maka hal itu tidak akan mempengaruhi permintaan dan penawaran sahamnya di bursa efek. Para investor mempertimbangkan banyak aspek selain struktur modal ketika mereka akan mengambil keputusan investasi.

## 2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

*Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan secara efektif untuk menciptakan laba bersih.

Dari hasil penelitian profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar  $10.61510 > t$  tabel  $2,060$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan probabilitas sebesar 0.0000. Nilai signifikansi lebih dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.0000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini berarti bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan. Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian ini konsisten dan mendukung penelitian yang dilakukan Nurhayati (2013) , Kusumajaya (2011), dan Hermuningsih (2013) dengan argumen bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu permintaan saham oleh investor. Respon positif dari investor tersebut akan meningkatkan harga saham dan selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Semakin tingginya profitabilitas perusahaan juga akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Adanya peningkatan laba per lembar saham perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel ukuran perusahaan nilai  $t$  hitung sebesar  $1.295383 < t$  hitung  $2,060$  dan probabilitas sebesar  $0.2070$ . Nilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.2070 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima, hal ini berarti bahwa variabel *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sofyaningsih (2011) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

#### 4. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang Martono dan Harjito (2010). Hasil penelitian ini menunjukkan variabel variabel nilai t hitung sebesar  $-2.006398 < t \text{ table } .2,060$  dan probabilitas sebesar 0.0557. Nilai signifikansi lebih dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.0557 > 0.05$ ), Artinya tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa variabel DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Analisa(2011) dan Sofyaningsih (2011).

Nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba serta risiko bisnisnya. Karenanya, nilai perusahaan lebih tergantung pada kebijakan investasinya (pendapatan yang dihasilkan oleh aktivity) dibandingkan dengan bagaimana keuntungan dipisah antara dividen dan laba ditahan.